LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I. PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana gaya belajar siswa berprestasi ?
2. Apa saja karakteristik gaya belajar (VAK) siswa berprestasi ?
3. Strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
4. Bagaimana kondisi pembelajaran di sekolah ?
5. Gaya belajar apa yang cenderung digunakan siswa berprestasi ?
6. Langkah-langkah apa yang digunakan dalam meningkatkatkan prestasi siswa ?
7. Kendala-kendala apa saja yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung ?
8. Bagaimana prestasi siswa disekolah ?
9. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran sekolah ?
10. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah siswa,karena setiap siswa berbeda-beda gaya belajarnya ?

Peneliti

Hasriani
11010101101

Catatan :

Pedoman wawancara di atas merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan. Karena itu, pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan dalam wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan.

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana gaya belajar siswa berprestasi di sekolah ?

   Jawab :

   Gaya belajar siswa di sekolah mempunyai karakter yang berbeda-beda, ada yang belajar dengan gaya visual, gaya auditori dan gaya kinestetik. Sebagian siswa merasa lebih mudah belajar dengan cara mengamati dan mendengarkan ketika guru menjelaskan.

   (Lisnawati, guru, *Wawancara*, tanggal 4 mei 2017)

2. Apa saja karakteristik gaya belajar visual, auditori dan kinestetik pada siswa berprestasi ?

   Jawab :

   Siswa yang memiliki gaya belajar visual Senang kerapian dan keterampilan, lebih mudah mengingat apa yang di lihat, dari pada yang di dengar, kalau siswa yang belajar dengan gaya auditori lebih Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain, Cenderung banyak omong, Sedangkan siswa yang belajar dengan gaya kinestetik menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar, Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak dan sebagainya.

   (Ilham Jaya, kepala sekolah, *Wawancara*, tanggal 7 mei 2017) .

3. Strategi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawab :

kami bagi siswa yang belajar dengan gaya berbeda-beda, ada yang membuat simbol dan gambar dalam catatan, ada yang merekam dari pada mencatat, untuk diperdengarkan kembali berulang-ulang, dan ada juga yang belajar dengan menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta.

(Arjun Pemas, Siswa, *Wawancara*, 5 agustus 2017)

Jawab :

Kami sebagai guru, menerapkan strategi bervariasi, kami biasa mengajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar, gunakan musik untuk mengajarkan siswa, lirikan kebawah bila berbicara, berbicara lebih lambat**.** Karena ada siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas.

(Nur Aida, Guru, *Wawancara*, 5 agustus 2017)

4. Menurut ibu bagaimana kondisi pembelajaran di sekolah ini ?

Jawab :

Masih kurang maksimal yang diakibatkan penggunaan media yang belum terpenuhi, yang seharusnya disediakan oleh pihak sekolah agar PBM berjalan dengan kondusif dan efeknya adalah peningkatan prestasi siswa.

(Ertina, Orang tua, *Wawancara*, tanggal 21 agustus 2017)

5. Dalam proses pembelajaran, gaya belajar apa yang cenderung digunakan siswa di sekolah ?

Jawab :

Dalam proses pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa yang cenderung menggunakan gaya visual dan auditori saat guru sedang menjelaskan di depan kelas, artinya siswa lebih senang menyimak dan mendengarkan dengan serius ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

(Asni Wahyuni, guru, *Wawancara*, tanggal 16 agustus 2017)

6. Langkah apa yang diambil dalam meningkatkan prestasi siswa ?

Jawab :

Langkah yang diambil dalam meningkatkan prestasi siswa adalah melakukan pendekatan secara lemah lembut untuk membangkitkan semangat yang tinggi dan memberikan motivasi belajar supaya lebih kreatif lagi dalam meningkatkan prestasi belajarnya dalam akademik.

(Lisnawati, wakasek, *Wawancara*, tanggal 4 mei 2017)

Langkah yang kami ambil dalam meningkatkan prestasi belajar adalah mengulang kembali pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru, dan materi yang belum dipahami akan kami tanyakan kembali pada guru yang bersangkutan, supaya dijelaskan kembali materi apa yang belum kami pahami.

(Muh. Alung, siswa, *Wawancara*, tanggal 21 agustus 2017)

7. Kendala apa yang dialami siswa selama proses pelajaran ?

Jawab :

Terkadang siswa belajar dengan terpaksa, karena metode yang di sampaikan guru tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, guru sering menyampaikan materi dengan metode ceramah saja, akhirnya siswa yang memiliki gaya visual dan kinestetik kurang memahami apa yang telah disampaikan guru.

(Jupri, siswa ,*Wawancara*, tanggal 14 agustus 2017)

8. Bagaimana prestasi anda disekolah ?

Jawab :

Alhamdulilla prestasi saya semakin hari semakin meningkat, karena saya selalu termotivasi untuk giat belajar baik disekolah maupun dirumah, semua itu karena atas bantuan dan kerja sama antara guru dan orang tua saya, yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada saya.

(Saldah, siswa, *Wawancara*, tanggal 12 agustus 2017)

9. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran sekolah ?

Jawab :

MTs Al-Amin Labokeo, memiliki sarana dan prasarana pembelajaran masih sangat kurang, hal ini disebabkan karena sekolah ini masih berstatus swasta sehingga pendanaanya hanya mengandalkan bantuan dari pihak-pihak yang prihatin terhadap sekolah, selain itu dana BOS tidak mencukupi untuk melengkapi semuanya, sehingga kami mengharapkan bantuan baik dari pemerintah maupun dari masyarakat.

(Nur Aida, guru, *Wawancara*, tanggal 5 agustus 2017)

10. Apa solusi yang bapak lakukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa ?

Jawab :

Kepala madrasah senantiasa menumbuhkan semangat dan kesadaran serta tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran, apabila siswa memiliki kendala, maka saya maupun guru-guru memberikan solusi karena tidak ada satu masalah tanpa ada penyelesaianya. Masalah adalah sesuatu yang menarik dan memberi pendewasaan bagi yang menghadapi dengan sabar.

(Ilham Jaya, kepala madrasah, *Wawancara*, tanggal 7 mei 2017)

Hasil penelitian

1. Hasil Wawancara Siswa Berpretasi

Dari hasil wawancara peneliti terhadap siswa berprestasi di MTs Al-Amin Labokeo, bahwa sebagian besar siswa merasa mudah dan ada juga yang merasa sulit dalam memahami materi pelajaran hal tersebut disebabkan oleh bagaimana cara seorang guru mengajar didepan kelas. Siswa juga mengatakan bahwa mereka lebih mudah belajar dengan cara mengamati dan mendengarkan ketika guru menjelaskan, nah dalam hal ini sebenarnya guru harus mengerti dan mengenal gaya belajar siswa, agar ketika dalam proses pebelajaran berlangsung semuanya dapat berjalan secara maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut, siswa yang berprestasi selalu belajar lebih giat lagi di rumah untuk mempertahankan prestasinya, seperti mengulang kembali materi yang kurang dipahami dan bertanya kepada guru yang bersangkutan di pertemuan yang akan datang.

Selain itu prestasi seorang siswa juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, terutama kedua orang tua. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara siswa, siswa menyatakan bahwa kedua orang tuanya sering memberikan motivasi bimbingan untuk lebih giat belajar agar memiliki prestasi yang baik di sekolah sehingga dapat membangakan kedua orang tuanya. Untuk mempertahankan prestasi akademikya di sekolah siswa mengatakan bahwa dia harus belajar lebih giat lagi agar prestasinya tetap dapat bertahan dan bahkan dapat menigkat dari prestasi yang sebelumnya.

2. Hasil Wawancara Guru Bidang Studi.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru bidang studi, bahwa siswa lebih mudah memahami dengan metode ceramah namun diselingi dengan proses tanya jawab. Dalam hal ini siswa yang berprestasi selain dia memperhatikan dan mendengarkan dengan serius ketika guru menjelaskan, siswa juga bertanya ketika ada materi yang kurag dipahaminya. Adapun gaya belajar siswa berprestasi dikelas, siswa tersebut duduk dengan tenang sekaligus mengamati dan

medengerkan apa yang di sampaikan oleh gurunya. Siswa yang berprestasi lebih mudah menggerti dibandingkan dengan temanya yang kurang berprestasi, contohnya saja ketika guru bertanya kepada siswa berprestasi siswa tersebut bisa menjawab dengan baik, berbeda dengan siswa yang kurang berprestasi, ketika ditanya siswa tersebut hanya diam.

Guru bidang studi juga sering memberikan motivasi kepada para siswa tanpa terkecuali baik itu untuk siswa berprestasi maupun siswa yang kurang berprestasi, namun dalam hal ini siswa yang berprestasi sering menjadi acuan oleh guru sebagai motivasi untuk teman-temannya yang kurang berprestasi agar mereka dapat mencontoh gaya belajar siswa yang berprestasi dan kedepannya bisa menjadi orang yang berguna.

3. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.

Dari hasil wawancara peneliti kepada orang tua siswa/i berprestasi, bahwa siswa yang berprestasi dibidang akademik dipengaruhi juga oleh motivasi dan bimbingan dari orang tua di rumah, bahkan orang tua dari siswa berprestasi ini juga menyediakan vasilitas yang baik agar anaknya dapat belajar dengan nyaman. Namun disisi lain ada juga orangtua siswa/i yang tidak menyediakan vasilitas yang memadai dengan kata lain seadanya saja, siswa ini juga memiliki prestasi yang baik disekolah khusnya dibidang akademik.

Siswa/i yang berprestasi juga memiliki tatakrama yang baik ketika di rumah, dan menghargai orang yang lebih tua. Berkaitan dengan gaya belajar siswa berprestasi di rumah, orang tua siswa mengatakan bahwa anaknya sering mengulang kembali pelajaran yang telah didapatkan siswa disekolah, selain itu siswa juga sering belajar kelompok, tidak hanya di rumahnya sendiri, siswa juga belajar kelompok kerumah temanya.

4. Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa, siswa berprestasi memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, siswa selalu tepat waktu masuk kelas dan siswa selalu tenang ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa yang berprestasi memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, hal tersebut dapat dilihat dari gerak gerik siswa ketika guru menyampaikan materi didepan kelas, dimana siswa berprestasi selalu mengamati dan mendengar serius setiap materi yang di sampaikan oleh gurunya. Siswa berprestasi selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru tepatpada waktu yang sudah ditentukan. Hal yang paling menonjol dalam hal ini adalah siswa selalu mengamati dengan serius ketika guru menjelaskan, hal tersebut dilakuan siswa agar dia dapat memahami materi dengan jelas dan mudah.

5. Hasil Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi guru, literatur yang digunakan oleh guru sudah tepat dalam penyampaiannya, guru juga sering mengadakan remedial terhadap siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran dikelas. Dengan metode yang di guanakan guru bervariatif seperti metode ceramah yang diselingi dengan kuis dan proses tanya jawab, sehingga siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran dan suasana menjadi lebih nyaman dan tidak membosankan. Ketika guru telah menyampaikan materi, siswa yang berprestasi sering bertanyaterhadap materi yang kurang dipahaminya, hal ini dilakukan siswa untuk mendapatkan penjelasan ulang dengan tujuan siswa dapat memahami lebih dalam lagi mengenai materi yang disampaikan guru bersangkutan. Suasana kelas tenang dan tertib pada saat proses pembelajaran hal ini selalu dijaga oleh guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan aman dan tenang. Setelah penyampaian materi selesai guru melakukan proses tanya jawab terhadap siswa dengan tujuan menegtahui apakah siswa menyimak atau tidak terhadap materi yang telah disampaikannya.

Di MTs Al-Amin Labokeo

Bacalah setiap pernyataan dari 30 nomor berikut. Lingkarilah 'Y' di sebelah kanan pada salah satu kolom A,B atau C apabila pernyataan tersebut sesuai dengan Anda (anda setuju). Bila Anda tidak setuju, Anda tak perlu melingkari apapun

No	Pernyataan	A	B	C
1	Jika akan mengerjakan sesuatu, saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.	Y		
2	Saya suka mencatat perintah atau intruksi yang disampaikan kepada saya.	Y		
3	Saya lebih suka mendengarkan informasi yang ada di kaset dari pada jika harus membaca buku.		Y	
4	Saya lebih senang musik daripada seni lukis.		Y	
5	Saya lebih suka membaca dari pada mendengarkan ceramah.	Y		
6	Bila sendiri, saya biasanya memainkan musik/lagu atau bernyayi.		Y	
7	Saya lebih suka berolah raga dari pada membaca buku.			Y
8	Saya selalu dapat menunjukan arah mata angin dimanapun saya berada	Y		
9	Saya suka menulis surat atau jurnal.	Y		
10	Bila berbicara, saya suka mengatakan,*'saya mendengar Anda, itu terdengar bagus, itu bunyinya bagus '.*		Y	
11	Ruangan/meja dan kamar saya biasanya berantakan/ tidak teratur.			Y
12	Saya senang merancang, mengerjakan serta membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.			Y

13	Saya tahu hampir semua lirik dari lagu yang saya dengar.		**Y**	
14	Ketika mendengar orang lain berbicara, saya biasanya membuat gambaran dari apa yang mereka katakan dalam benak saya.	**Y**		
15	Saya suka olah raga secara teratur			**Y**
16	Saya senang berbicara di telepon dalam waktu yang lama dengan kawan saya		**Y**	
17	Saya sangat senang berkumpul dan biasanya dapat dengan mudah berbicara dengan siapapun.		**Y**	
18	Saat melihat objek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali objek yang sama walaupun posisi objek itu diputar atau diubah.	**Y**		
19	Saya biasanya mengatakan, 'Saya rasa saya perlu menemukan pijakan atas hal ini, atau saya ingin bisa menangani hal ini'.			**Y**
20	Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di benak saya.	**Y**		
21	Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu.		**Y**	
22	Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu.			**Y**
23	Saya sering mencoret-coret kertas saat berbicara di telepon atau dalam suatu rapat/pertemuan.	**Y**		
24	Saya lebih suka melakukan contoh peragaan daripada jika harus membuat laporan tertulis atas suatu peristiwa.			**Y**

25	Saya lebih suka membacakan cerita dari pada mendengarkan cerita.	**Y**		
26	Saya biasanya berbicara dengan perlahan.			
27	Saya lebih suka berbicara dari pada menulis.		**Y**	
28	Tulisan tangan saya biasanya tidak rapi.			
29	Saya biasanya menggunakan jari saya untuk nenunjuk kalimat yang saya baca.			**Y**
30	Saya dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan perkalian dalam benak saya.	**Y**		

Jumlah Gaya Belajar:

A=visual = 11

B=Auditorial = 9

C=Kinestesia = 8

Jadi, dominasi gaya belajar siswa di MTs Al-Amin Labokeo yang dominan adalah Visual, dan berpadu dengan gaya Auditori.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang dideskripsikan dalam penelitian gaya belajar siswa berprestasi yang diperoleh dari angket dengan 30 butir pernyataan yang terbagi ke dalam masing-masing aspek dan indikator. Skor masing-masing dideskripsikan dalam bentuk persentase.

Uraian deskripsi data hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

1**.** Gaya Belajar Visual

Tabel 1Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual

No	Skor (%)	Kategori	Frekuensi	%
1	(85-100)	Selalu	12	5
2	(70-84)	Sering	60	88
3	(55-69)	Kadang-kadang	13	7
4	(0-54)	Tidak penah	0	0
	Jumlah		85	100

Dari tabel 1 nampak bahwa untuk gaya belajar visual dari 85 siswa yang menjawab pernyataan pada angket , 12 siswa atau 5 % menjawab selalu, 60 siswa atau 88 % menjawab sering, 13 siswa atau 7 % kadang-kadang. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar siswa memilki gaya belajar visual yang tinggi

2.Gaya Belajar Auditori Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Auditori

No	Skor (%)	Alternatif	Frekuensi	%
1	(85-100)	Selalu	10	2
2	(70-85)	Sering	36	47
3	(55-69)	Kadang-kadang	39	52
4	(0-54)	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah		85	100

Dari tabel 2 diketahui untuk gaya belajar auditori dari 58 siswa yang menjawab pernyataan pada angket , 10 siswa atau 2 % menjawab selalu. 36 siswa atau 47 % menjawab sering, dan 39 siswa atau 52 % menjawab kadang – kadang. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki gaya auditori sedang.

3. Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik

No	Persentasi	Kategori	Frekuensi	%
1	(85-100)	Selalu	11	3
2	(70-85)	Sering	39	52
3	(55-69)	Kadang-kadang	34	43
4	(0-54)	Tidak pernah	10	2
	Jumlah		85	100

Dari tabel 3 diketahui bahwa untuk gaya belajar kinestik dari 85 siswa yang menjawab pernyataan pada angket, 11 siswa atau 3% menjawab selalu. 39siswa atau 52% menjawab seing, 34 siswa atau 43% kadang-kadang. 10 siswa atau 2% menjawab tidak pernah. Jadi disimpulkan sebagian besar siswa memilki gaya belajar kinestik.

4. Persentase Siswa Pada Tiap Indikator

Tabel.4 : Persentase Siswa Pada Tiap Indikator

No	Indikator	persentasi
1	Belajar dengan kata-kata	78
2	Belajar dengan gambar	86
3	Belajar sendiri	71
4	Belajar kelompok	65
5	Penjelasan guru	71
6	Posisi duduk	68

Dari tabel 4 di atas diketahui untuk gaya belajar siswa dari 85 siswa memberikan pendapat melalui angket bahwa pendapat siswa pada indikator belajar dengan kata-kata diperoleh persentase sebesar 78%, sebesar 86% belajar dengan gambar, 71% memilih belajar sendiri, sebesar 65% memilih belajar kelompok, sebesar 71% memilih mendengarkan penjelasan guru, dan sebesar 68% belajar dengan posisi duduk didalam kelas.

5. Persentase Siswa Pada Tiap Aspek

Tabel 5 : Persentase siswa tiap aspek

No	Gaya Belajar	Persentase
1	Gaya Belajar Visual	66
2	Gaya Belajar Auditori	23
3	Gaya Belajar Kinestetik	11

Dari tabel 5 di atas diketahui bahwa gaya belajar siswa berprestasi di MTs Al-Amin Labokeo adalah sebesar 66% memiliki gaya belajar visual, sebesar 23% memiliki gaya belajar Auditori, dan sebesar 11% memiliki gaya belajar kinestik

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

No	Nama	Waktu	Ket	Ttd
1	Lisnawati	04 mei 2017	Wakasek	
2	Ilham Jaya	07 mei 2017	Kepala Sekolah	
3	Nur Aida	05 agustus 2017	Guru	
4	Meilani		Guru	
5	Arjun Pemas		Siswa	
6	Minarni	08 agustus 2017	Orang Tua	
7	Irna		Siswa	
8	Saldah	12 agustus 2017	Siswa	
9	Yulianti		Orang Tua	
10	Jupri	14 agustus 2017	Siswa	
11	Dela		Siswa	
12	Asni Wahyuni	16 agustus 2017	Guru	
13	Muh. Alung	21 agustus 2017	Siswa	
14	Ertina		Orang Tua	

Spanduk dan bangunan MTs Al-Amin Labokeo

Pemberian Tugas Pelajaran

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Praktek Sholat Berjama'ah

Upacara Pelaksanaan Pramuka

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Hasriani
2. Nim : 11010101101
3. Tempat/Tanggal Lahir : Labokeo, 16 September 1989
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
8. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
9. Alamat : Baruga
10. No Hp : 08124467708
11. E-mail :

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Halim
   b. Ibu : Riana
   c. Suami : Parno
   d. Anak : Miftah Hujjatul Syarifah
2. Nama Saudara Kandung : Ertina

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Labokeo Kab Konawe Selatan :Tahun 2003
2. MTs Al-Amin Labokeo Kab Konawe Selatan :Tahun 2006
3. SMA Al-Ijitihad Laeya Kab Konawe Selatan :Tahun 2009

Kendari, 18 April 2018

Hasriani
11010101101